



## FORUM PENGURANGAN RISIKO BENCANA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT

### LAPORAN SITUASI (SITREP) No. 01

# Gempa Bumi Magnitudo 7,7 Flores

Dampak di Provinsi Nusa Tenggara Timur · Sabtu, 15 Agustus 2026, pukul 05.58 WITA

**Batas waktu data (cut-off):** Sabtu, 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA untuk seluruh kabupaten; khusus Kabupaten Nagekeo diperbarui sampai Minggu, 16 Agustus 2026 pukul 03.22 WITA.

**40**

Orang meninggal dunia

**99**

Orang luka-luka

**4.134**

Jiwa mengungsi

**1.639**

Unit rumah rusak

**163**

Fasilitas umum &  
infrastruktur rusak

**9**

Kabupaten terdampak  
getaran

#### Isi laporan

**Bagian 1** — Parameter gempa & peringatan dini BMKG (hal. 2-3)

**Bagian 2** — Agregat dampak tingkat Provinsi NTT (hal. 4-6)

**Bagian 3** — Dampak per kabupaten, termasuk Nagekeo (hal. 7-9)

**Penutup** — Kebutuhan mendesak, rekomendasi & metodologi (hal. 10-11)

#### Sumber data

1. BMKG — Peringatan Dini Tsunami-2, 15 Agustus 2026
2. Pusdalops BPBD Provinsi NTT — Update 15 Ags 2026, 22.00 WITA
3. Posko PB Kab. Nagekeo — Sitrep 16 Ags 2026, 03.22 WITA
4. Posko PB Kab. Nagekeo — Inventarisasi kebutuhan, 15 Ags, 22.42 WITA

# Parameter gempa bumi dan peringatan dini tsunami

Sumber resmi: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) — Peringatan Dini Tsunami-2, dirilis pukul 05.09.54 WIB / 06.09.54 WITA.

## Parameter utama

|                 |                                                              |
|-----------------|--------------------------------------------------------------|
| Kekuatan        | <b>M 7,7</b>                                                 |
| Waktu kejadian  | <b>Sabtu, 15 Agustus 2026 · 05.58.24 WITA (04.58.24 WIB)</b> |
| Koordinat       | <b>8,41° LS - 121,39° BT</b>                                 |
| Kedalaman       | <b>15 km — gempa dangkal</b>                                 |
| Sumber          | <b>Tektonik dangkal di laut</b>                              |
| Lokasi          | <b>30 km timur laut Mbay, Kab. Nagekeo</b>                   |
| Potensi tsunami | <b>BERPOTENSI TSUNAMI</b>                                    |

## Guncangan dirasakan (skala MMI)

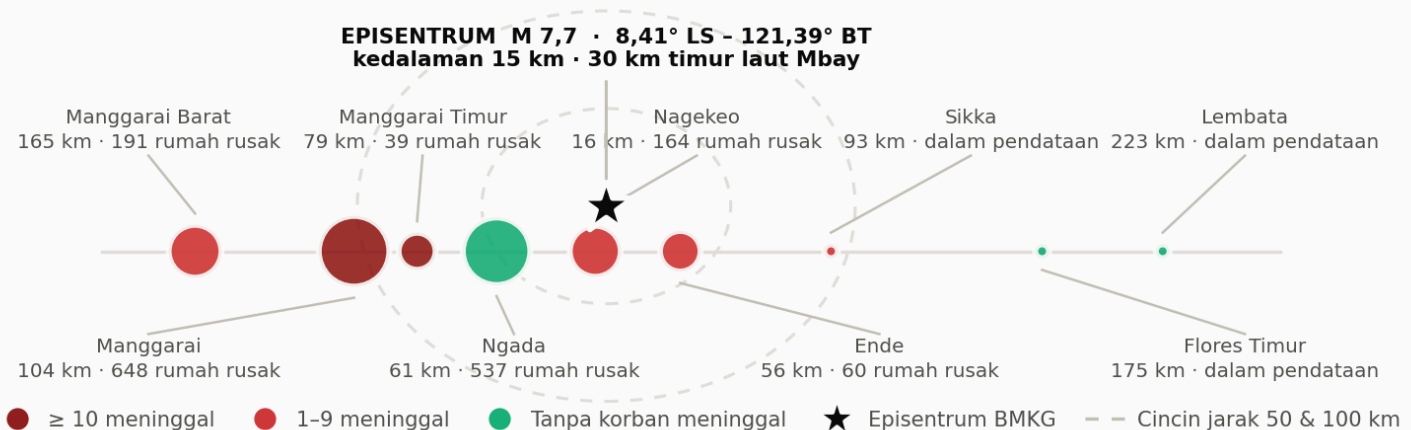
| Wilayah                        | MMI        | Keterangan                                  |
|--------------------------------|------------|---------------------------------------------|
| Mbay, Nagekeo · Riung          | <b>VII</b> | Kerusakan ringan pada bangunan              |
| Beberapa wilayah Flores tengah | <b>VI</b>  | Dirasakan semua orang, banyak yang terkejut |
| Ende · Borong · Ruteng         | <b>V</b>   | Dirasakan hampir semua penduduk             |

Intensitas MMI VII pada jarak terdekat konsisten dengan konsentrasi kerusakan rumah di Nagekeo, Ngada, dan Manggarai.

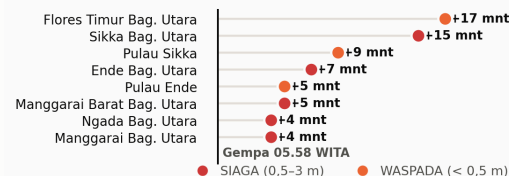
## Status peringatan dini

**SIAGA** 0,5–3 m — 5 wilayah NTT + Selayar, Jeneponto, Bantaeng (Sulsel)  
**WASPADA** < 0,5 m — 3 wilayah NTT + NTB, Sultra, Sulsel

## Sebaran dampak menurut jarak dari episentrum — luas lingkaran $\propto$ jumlah rumah rusak



## Estimasi waktu tiba tsunami di wilayah NTT (BMKG PD Tsunami-2)



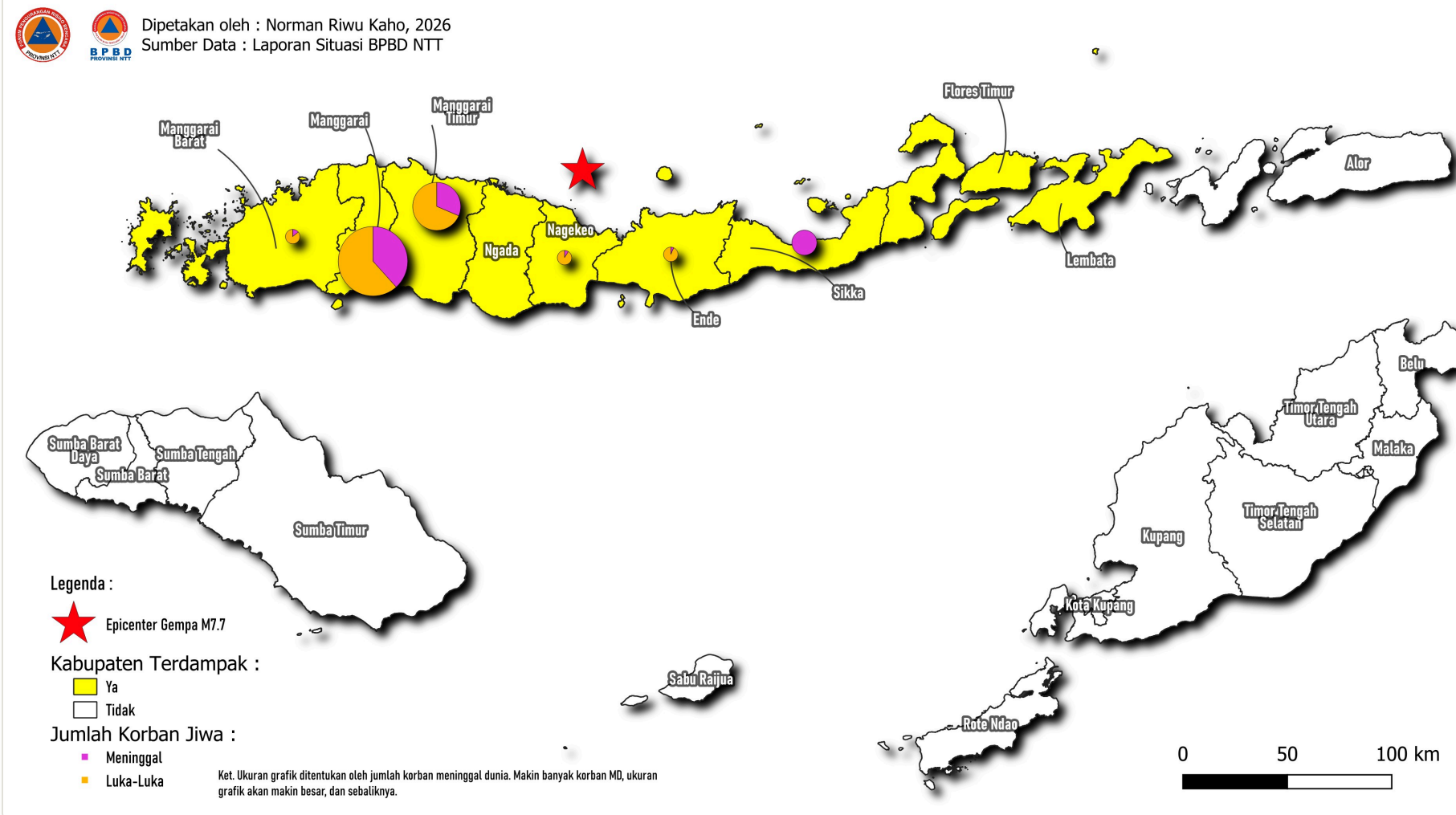
## Wilayah peringatan dini di NTT

| Wilayah                    | Status         | Perkiraan tiba |
|----------------------------|----------------|----------------|
| Manggarai bag. utara       | <b>SIAGA</b>   | 06.02 WITA     |
| Ngada bag. utara           | <b>SIAGA</b>   | 06.02 WITA     |
| Manggarai Barat bag. utara | <b>SIAGA</b>   | 06.03 WITA     |
| Pulau Ende                 | <b>WASPADA</b> | 06.03 WITA     |
| Ende bag. utara            | <b>SIAGA</b>   | 06.05 WITA     |
| Pulau Sikka                | <b>WASPADA</b> | 06.07 WITA     |
| Sikka bag. utara           | <b>SIAGA</b>   | 06.13 WITA     |
| Flores Timur bag. utara    | <b>WASPADA</b> | 06.15 WITA     |

Waktu dikonversi dari WIB ke WITA (+1 jam). Wilayah di luar NTT (Sulsel, NTB, Sultra) tidak ditampilkan.

## Peta sebaran wilayah terdampak dan korban jiwa

Peta tematik kabupaten terdampak di Provinsi NTT dengan diagram lingkaran proporsi korban meninggal dunia dan luka-luka. Ukuran diagram sebanding dengan jumlah korban meninggal dunia.



### Cara membaca peta

- **Bintang merah** menandai episentrum gempa M 7,7 di laut, 8,41° LS - 121,39° BT.
- **Wilayah kuning** adalah kabupaten terdampak; wilayah putih tidak terdampak.
- **Diagram lingkaran** membagi korban **meninggal dunia** dan **luka-luka**; luasnya sebanding dengan jumlah korban meninggal.

### Yang terbaca dari peta

- Dampak **terkonsentrasi di Pulau Flores** — seluruh 9 kabupaten terdampak berada di Flores dan sekitarnya; Pulau Sumba, Timor, Alor, dan Rote Ndao tidak terdampak.
- **Lingkaran terbesar ada di Manggarai** (23 meninggal) dan Manggarai Timur (11), keduanya di ujung barat — bukan di kabupaten terdekat episentrum.
- **Sikka** tampil sepenuhnya magenta karena seluruh korbannya (3 orang) meninggal dunia, tanpa laporan luka-luka.
- **Nagekeo dan Ende** berlingkaran kecil dan didominasi warna luka-luka — korban meninggal masing-masing hanya 1 orang.

Dipetakan oleh **Norman Riwu Kaho**, 2026.  
Sumber data: Laporan Situasi BPBD Provinsi NTT. Data korban per 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA.



# Agregat dampak Provinsi NTT — gabungan seluruh kabupaten

Penjumlahan dampak dari 9 kabupaten yang merasakan getaran. Data Kabupaten Nagekeo sudah termasuk dalam agregat ini (per 16 Agustus 2026 pukul 03.22 WITA); kabupaten lain per 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA.

40

Orang meninggal dunia

Tersebar di 6 kabupaten

99

Orang luka-luka

31 luka berat · 62 luka ringan/sedang · 6 belum terinci

4.134

Jiwa mengungsi

Manggarai 2.078 · Nagekeo 2.056

7

Kabupaten dengan dampak tercatat

dari 9 kabupaten yang merasakan getaran

1.639

Unit rumah rusak

841 rusak berat · 48 rusak sedang · 174 rusak ringan · 576 belum terinci

163

Fasilitas umum & infrastruktur rusak

Termasuk 45 satuan pendidikan & 40 fasilitas kesehatan

14

Titik ruas jalan / akses terdampak

Longsor & jalan terputus di 4 kabupaten

3

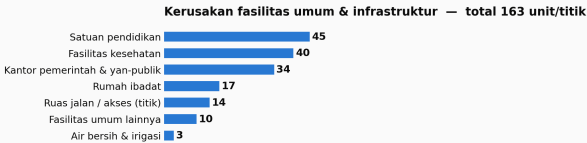
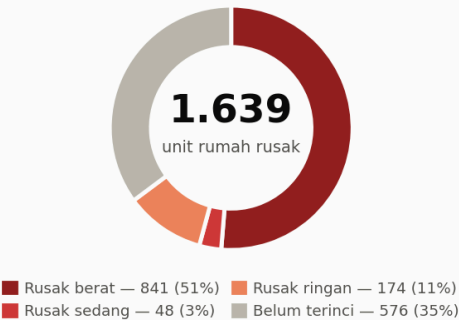
Kabupaten menetapkan status darurat

Manggarai · Ngada (tanggap darurat) · Manggarai Timur (siaga darurat)

## Rekapitulasi agregat Provinsi NTT

| Indikator                        | Jumlah       | Satuan       | Keterangan                |
|----------------------------------|--------------|--------------|---------------------------|
| Kabupaten merasakan getaran      | 9            | kabupaten    | termasuk Flotim & Lembata |
| Kabupaten dengan dampak tercatat | 7            | kabupaten    | korban dan/atau kerusakan |
| <b>Meninggal dunia</b>           | <b>40</b>    | orang        | 6 kabupaten               |
| Luka berat                       | 31           | orang        | —                         |
| Luka ringan / sedang             | 62           | orang        | —                         |
| Belum terinci                    | 6            | orang        | Manggarai Barat           |
| <b>Total luka-luka</b>           | <b>99</b>    | <b>orang</b> | —                         |
| Pengungsi                        | 4.134        | jiwa         | Manggarai & Nagekeo       |
| Rumah rusak berat                | 841          | unit         | 51% dari total            |
| Rusak sedang / ringan            | 48 / 174     | unit         | 3% / 11%                  |
| Belum terinci                    | 576          | unit         | Ngada 537 · Matim 39      |
| <b>Total rumah rusak</b>         | <b>1.639</b> | <b>unit</b>  | —                         |
| Fasilitas umum & infrastruktur   | 163          | unit/titik   | 7 kategori                |

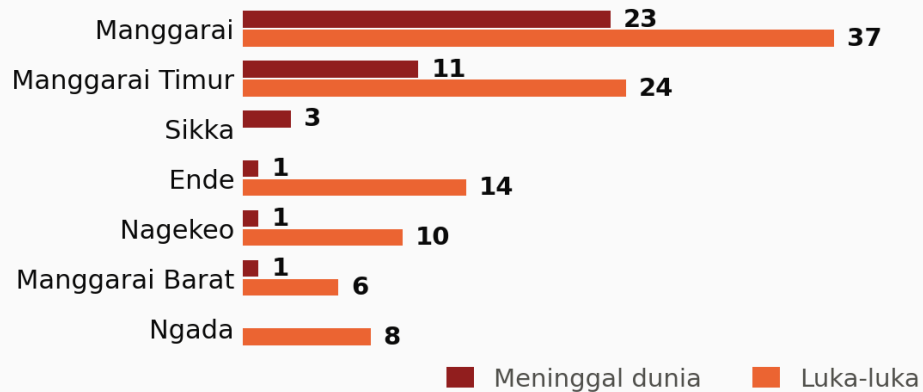
## Komposisi tingkat kerusakan rumah



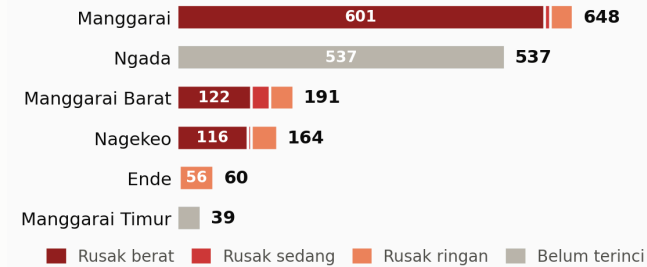
## Sebaran dampak antar kabupaten

Dua kabupaten — Manggarai dan Ngada — menyumbang porsi terbesar kerusakan rumah, sementara korban jiwa terkonsentrasi di Manggarai dan Manggarai Timur meskipun keduanya berjarak > 79 km dari episentrum.

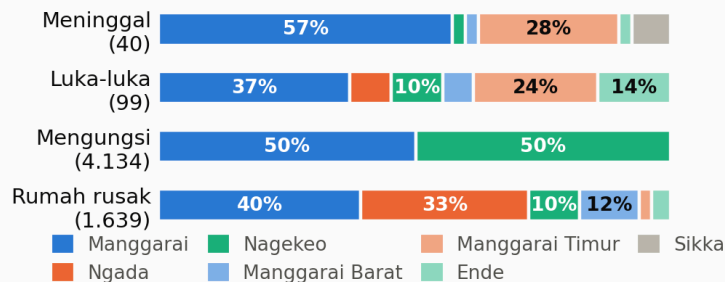
### Korban jiwa menurut kabupaten (orang)



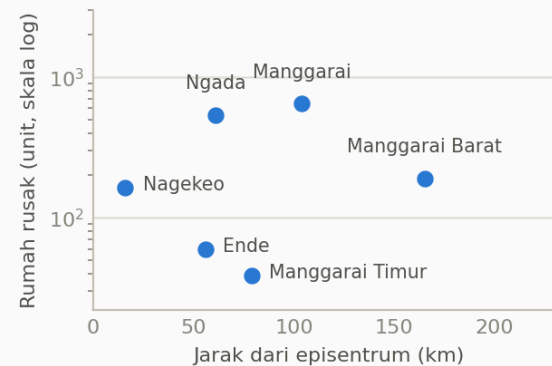
### Kerusakan rumah menurut kabupaten dan tingkat kerusakan (unit)



### Kontribusi kabupaten terhadap agregat provinsi



### Kerusakan rumah vs jarak episentrum



### Catatan analisis

- **Dampak tidak menurun secara sederhana terhadap jarak.** Manggarai (104 km) mencatat kerusakan rumah tertinggi (648 unit), melampaui Nagekeo (16 km, 164 unit) yang terdekat dengan episentrum.
- **Faktor yang diduga berperan:** kepadatan permukiman, kerentanan konstruksi rumah, dan efek amplifikasi tanah lunak — perlu diverifikasi melalui kaji cepat struktural.
- **Korban jiwa terkonsentrasi** di Manggarai (23 orang, 57% dari total provinsi) dan Manggarai Timur (11 orang, 28%).
- **Pengungsian** baru tercatat di 2 kabupaten dan **576 unit rumah (35%)** belum terinci tingkat kerusakannya — angka pengungsi maupun komposisi rusak berat provinsi berpotensi bertambah.

## Matriks dampak seluruh kabupaten — penyusun agregat provinsi

Tabel ini adalah rincian penyusun angka agregat pada halaman sebelumnya. Baris **TOTAL PROVINSI NTT** merupakan penjumlahan seluruh baris di atasnya.

| Kabupaten                   | Jarak dari episentrum | Korban jiwa (orang) |            |             |            | Pengungsi (jiwa) | Kerusakan rumah (unit) |           |            |             |              | Fasum & infra (unit) | Status darurat                |
|-----------------------------|-----------------------|---------------------|------------|-------------|------------|------------------|------------------------|-----------|------------|-------------|--------------|----------------------|-------------------------------|
|                             |                       | Meninggal           | Luka berat | Luka ringan | Total luka |                  | RB                     | RS        | RR         | Blm terinci | Total        |                      |                               |
| Manggarai                   | 104 km                | 23                  | 20         | 17          | 37         | 2.078            | 601                    | 10        | 37         | —           | 648          | 21                   | Tanggap darurat               |
| Manggarai Timur             | 79 km                 | 11                  | 3          | 21          | 24         | —                | —                      | —         | —          | 39          | 39           | 4                    | Siaga darurat                 |
| Sikka                       | 93 km                 | 3                   | —          | —           | —          | —                | —                      | —         | —          | *           | *            | *                    | Belum ditetapkan              |
| Manggarai Barat             | 165 km                | 1                   | —          | —           | 6          | —                | 122                    | 30        | 39         | —           | 191          | 9                    | Belum ditetapkan              |
| Nagekeo<br>per 16 Ags 03.22 | 16 km                 | 1                   | 4          | 6           | 10         | 2.056            | 116                    | 6         | 42         | —           | 164          | 10                   | Posko PB aktif                |
| Ende                        | 56 km                 | 1                   | 3          | 11          | 14         | —                | 2                      | 2         | 56         | —           | 60           | 26                   | Belum ditetapkan              |
| Ngada                       | 61 km                 | 0                   | 1          | 7           | 8          | —                | —                      | —         | —          | 537         | 537          | 93                   | Tanggap darurat               |
| Flores Timur                | 175 km                | 0                   | 0          | 0           | 0          | —                | —                      | —         | —          | —           | 0            | 0                    | Getaran, tanpa laporan dampak |
| Lembata                     | 223 km                | 0                   | 0          | 0           | 0          | —                | —                      | —         | —          | —           | 0            | 0                    | Getaran, tanpa laporan dampak |
| <b>TOTAL PROVINSI NTT</b>   | —                     | <b>40</b>           | <b>31</b>  | <b>62</b>   | <b>99</b>  | <b>4.134</b>     | <b>841</b>             | <b>48</b> | <b>174</b> | <b>576</b>  | <b>1.639</b> | <b>163</b>           | <b>3 kabupaten</b>            |

### Cara membaca tabel

**RB / RS / RR** = rusak berat / rusak sedang / rusak ringan. “—” = tidak ada laporan. “\*” = kerugian materiil Kabupaten Sikka masih dalam pendataan sehingga belum masuk agregat kerusakan.

**Total luka** Manggarai Barat (6 orang) belum dirinci berat/ringan, sehingga jumlah kolom luka berat + luka ringan (31 + 62 = 93) lebih kecil dari total luka provinsi (99).

**Jarak** dihitung dengan rumus haversine dari episentrum BMKG (8,41° LS; 121,39° BT) ke ibu kota kabupaten. Untuk Nagekeo hasilnya 16 km ke Mbay, sedikit berbeda dari deskripsi BMKG “30 km timur laut Mbay” yang mengacu pada batas wilayah, bukan titik ibu kota.

### Rincian fasilitas umum & infrastruktur (163 unit/titik)

Satuan pendidikan **45** · Fasilitas kesehatan **40** · Kantor pemerintah & pelayanan publik **34** · Rumah ibadah **17** · Ruas jalan/akses **14 titik** · Fasilitas umum lainnya **10** · Air bersih & irigasi **3**

## Dampak per kabupaten — Wilayah Manggarai Raya

Kabupaten Manggarai, Manggarai Barat, dan Manggarai Timur. Data per 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA.

### A. Kabupaten Manggarai 104 km dari episentrum

**23**

Meninggal dunia

**37**

Luka-luka (20 berat, 17 ringan)

**2.078**

Jiwa mengungsi

**648**

Rumah rusak

#### Kerugian materiil

- Rumah: **601 rusak berat**, 10 rusak sedang, 37 rusak ringan
- 9 fasilitas pemerintahan (7 RB, 1 RS, 1 RR)
- 2 satuan pendidikan (rusak berat)
- 10 fasilitas umum (7 RB, 1 RS, 2 RR)

#### Status darurat

**TANGGAP DARURAT** SK No. 319 Tahun 2026, **90 hari** (15 Agustus – 13 November 2026). Pos komando tanggap darurat dibentuk dengan SK yang sama.

#### Upaya penanganan

- BPBD mendirikan tenda di rumah sakit agar pasien dapat dirawat
- Keuskupan Ruteng mendukung pendirian tenda di halaman rumah sakit
- Pembukaan ruas jalan Ruteng-Reo dengan alat berat untuk kelancaran distribusi logistik dan BBM
- Bupati bersama Forkopimda meninjau langsung Posko Utama
- Pendataan dan penanganan masih berlangsung

### B. Kabupaten Manggarai Barat 165 km

**1**

Meninggal dunia

**6**

Luka-luka

**191**

Rumah rusak

**9**

Fasilitas umum rusak

#### Korban jiwa

- Meninggal 1 orang a.n. **Siti Hawa (84 th)**, RT 001/RW 001 Desa Golo Sepang, Kec. Boleng — tertimpa bata merah dan lemari pakaian
- Luka-luka 6 orang: 3 orang telah pulang, 3 orang masih dirawat di rumah sakit

#### Kerugian materiil

- Rumah: **122 rusak berat**, 30 rusak sedang, 39 rusak ringan
- 5 kantor pemerintahan: Kantor Pusdalops BPBD, Kantor Bupati, Kantor Desa, Kantor Camat, pagar Kantor BPP
- 3 fasilitas kesehatan: RSUD Komodo, Pustu, Puskesmas
- 1 satuan pendidikan: SDI Ngancar

#### Kebutuhan mendesak

Tenda pengungsi 10 buah · tenda posko 10 buah · velbet 100 buah · tiker 100 buah · makanan siap saji 100 paket · beras 10 ton

Status darurat belum ditetapkan sampai batas waktu data.

### C. Kabupaten Manggarai Timur 79 km

**11**

Meninggal dunia (2 anak-anak)

**24**

Luka-luka (3 berat, 21 ringan)

**39**

Rumah rusak terdata

**14**

Desa/kelurahan terdampak

#### Status darurat

**SIAGA DARURAT** SK No. HK/141/Tahun 2026, berlaku **15 Agustus – 4 September 2026**.

#### Kerusakan yang dilaporkan

- 23 rumah rusak di Ds. Lenang, Kec. Lamba Leda Selatan; 16 rumah rusak total di Ds. Kaju Wangi, Kec. Elar
- Jalan terputus akibat longsor di jalur Tengku Teang, Kel. Watu Nggene, Kec. Kota Komba
- Kerusakan gereja, aula gereja, dan rusun seminari di Ds. Waekorok/Kel. Tanah Rata; Gereja Paroki Borong, Kel. Rana Loba
- Kerusakan Kantor Kelurahan Nanga Baras (Kec. Lamba Leda Utara) dan KCP BRI Borong
- Rumah warga rusak di Ds. Golo Lobos, Golondele, Kembang Mekar, Paan Leleng, Waling, Kel. Tanah Rata, Benteng Rampas, Gunung Baru, Balus Permai, dan Compang Raci
- 4 layanan kesehatan tutup sementara:** Ds. Benteng Jawa, Ds. Weleng, Ds. Pota, Ds. Dampak

Sebagian laporan masih bersifat kualitatif (“beberapa rumah warga”), sehingga angka 39 unit merupakan batas bawah yang terverifikasi.

## Dampak per kabupaten — Ngada, Ende, Sikka, Flores Timur & Lembata

Data per 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA.

### D. Kabupaten Ngada 61 km dari episentrum

**0**

Korban meninggal

**8**

Luka-luka (1 berat a.n. Yohanes Kata, 7 sedang) — seluruhnya telah ditangani

**537**

Rumah rusak di 12 kecamatan

**93**

Fasilitas &amp; infrastruktur rusak

#### Kerugian materiil

- **537 rumah rusak** tersebar di 12 kecamatan — tingkat kerusakan belum dirinci; 1 perkampungan adat: Kampung Dhokudou/Tololela, Desa Manubhara
- **39 satuan pendidikan** (TK, SD, SMP, SMA, SMAK) — jumlah terbesar di NTT
- 14 fasilitas kesehatan (Puskesmas, RSUD, Posyandu) + 4 fasilitas kesehatan hewan (Kec. Riung, Aimere, Soa, Golewa); 14 kantor pemerintahan; 12 rumah ibadah
- **7 titik ruas jalan rusak:** Jerebuu-Manubhara; Laja-Boba; jalan ke pekuburan Rakalaba; jalan masuk Dsn. Tuku Waruwaja; Aimere-Bajawa; Ledi-Soa; Waepana-Riung
- 2 lokasi fasilitas air minum bersih (Waduk Bhetowaso-Bajawa; perpipaan Mukufoka & Alojawa, Langa) dan 1 lokasi irigasi (Ngina Manu Barat, Kec. Wolomeze)

#### Status darurat & penanganan

**TANGGAP DARURAT** SK No. 441/KEP/HK/2026, **30 hari** (15 Agustus – 15 September 2026); Pos komando dibentuk dengan SK No. 442/KEP/HK/2026. BPBD mengimbau warga tidak tinggal di dalam rumah, menjauhi daerah rawan longsor, dan warga pesisir mengungsi sementara. **Kondisi terakhir:** penanganan belum dilakukan, pendataan berlangsung.

### E. Kabupaten Ende 56 km

**1**

Meninggal dunia

**14**

Luka-luka

**60**

Rumah rusak

**26**

Fasilitas &amp; infrastruktur rusak

#### Korban jiwa

- Meninggal a.n. **Sisilia S. Payong** (P, 70 th), Kec. Nangapenda — pasien telah dirawat sebelum gempa, meninggal karena syok
- 11 orang luka ringan (telah kembali ke rumah setelah perawatan)
- 2 orang patah tulang a.n. Patrisia (13 th) dan bayi 5 bulan, serta 1 orang cedera kepala a.n. Mohamad Taher Suban (63 th) — masih dirawat di RSUD

#### Kerugian materiil

- Rumah: 2 rusak berat, 2 rusak sedang, **56 rusak ringan**
- 14 fasilitas kesehatan rusak ringan
- 3 rumah ibadah rusak ringan
- 1 satuan pendidikan rusak ringan (Gedung PAUD Sipijena)
- 5 fasilitas pelayanan publik rusak ringan: Kantor Bupati, BPMTSP, Kantor Desa Detusoko Barat, Kantor PDAM, Kantor PLN Ende; 3 titik ruas jalan rusak (Trans Ende-Nagekeo, Ende-Arubara, Ende-Wolotopo)

BPBD dan tim gabungan melakukan kaji cepat dampak dan penanganan sementara di beberapa wilayah.

### F. Kabupaten Sikka 93 km

**3**

Meninggal dunia

**Dalam pendataan**

Kerugian materiil

#### Korban meninggal dunia

- **Bernadus Muda** — Lewopao, 1 Juli 1960; Pelawan RT 002, Kel. Pelawan, Kec. Sangkulirang; petani, berkeluarga
- **Maria Diana Meliana** — Maumere, 2 Mei 1972; Jln. Kimangbuleng; ibu rumah tangga
- **Sophia** (75 th) — Desa Wolokoli, Kec. Bola; tertimpa bangunan ruang tunggu pelabuhan, meninggal di RSUD T. C. Hillers Maumere

Korban merupakan penumpang yang mengantre di ruang tunggu terminal Pelabuhan Lorensai, Maumere. Situasi Kabupaten Sikka dilaporkan **sudah mulai kondusif**.

#### Kebutuhan mendesak

Tenda 6×12 · velbet · generator · lampu · kitchen set · obat-obatan · selimut

### G. Kabupaten Flores Timur & Lembata

Kedua kabupaten **merasakan getaran gempa**, namun sampai batas waktu data **belum ada laporan kerusakan maupun korban jiwa**. Flores Timur bagian utara sempat berstatus **WASPADA** tsunami dengan perkiraan waktu tiba 06.15 WITA.

Kedua kabupaten tetap dihitung sebagai wilayah terdampak getaran dalam agregat provinsi (9 kabupaten), tetapi tidak menambah angka korban maupun kerusakan.



## H. Kabupaten Nagekeo — kabupaten terdekat dengan episentrum

DATA TERBARU — 16 AGUSTUS 2026, 03.22 WITA

Berjarak hanya **16 km** dari episentrum dan mengalami guncangan **MMI VII** — intensitas tertinggi yang tercatat BMKG. Data kabupaten ini telah dimasukkan ke dalam agregat provinsi pada Bagian 2.

1

Meninggal dunia

10

Luka-luka (4 berat, 6 ringan)

2.056

Jiwa mengungsi

164

Rumah rusak

10

Fasilitas & akses rusak

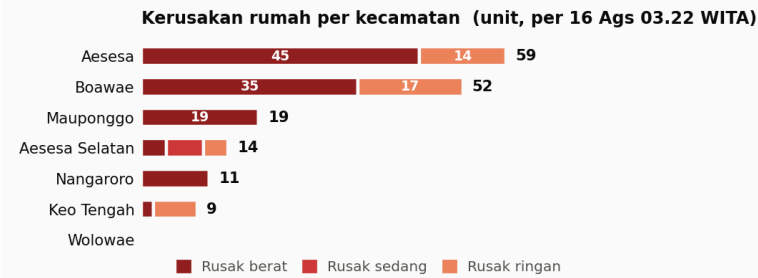
12

Desa/kel. terdampak di 7 kecamatan

### Rekapitulasi dampak per kecamatan

| Kecamatan       | Desa/Kel. terdampak | Korban jiwa (orang) |    |    |           | Kerusakan rumah (unit) |    |    |       | Fasilitas (unit) |      |       |
|-----------------|---------------------|---------------------|----|----|-----------|------------------------|----|----|-------|------------------|------|-------|
|                 |                     | Mng                 | LB | LR | Mengungsi | RB                     | RS | RR | Total | Pend.            | Kes. | Jalan |
| Aesesa          | 6                   | 0                   | 3  | 5  | 2.056     | 45                     | 0  | 14 | 59    | 0                | 2    | 0     |
| Boawae          | 1                   | 1                   | 1  | 1  | —         | 35                     | 0  | 17 | 52    | 0                | 2    | 0     |
| Mauponggo       | 1                   | 0                   | 0  | 0  | —         | 19                     | 0  | 0  | 19    | 0                | 1    | 3     |
| Aesesa Selatan  | 2                   | 0                   | 0  | 0  | —         | 4                      | 6  | 4  | 14    | 0                | 0    | 0     |
| Nangaroro       | 1                   | 0                   | 0  | 0  | —         | 11                     | 0  | 0  | 11    | 2                | 0    | 0     |
| Keo Tengah      | 1                   | 0                   | 0  | 0  | —         | 2                      | 0  | 7  | 9     | 0                | 0    | 0     |
| Wolowae         | 0                   | 0                   | 0  | 0  | —         | 0                      | 0  | 0  | 0     | 0                | 0    | 0     |
| TOTAL KABUPATEN | 12                  | 1                   | 4  | 6  | 2.056     | 116                    | 6  | 42 | 164   | 2                | 5    | 3     |

Mng = meninggal · LB = luka berat · LR = luka ringan · RB/RS/RR = rusak berat/sedang/ringan. Sumber: Posko PB Kab. Nagekeo, 16 Ags 2026 pukul 03.22 WITA.



### Kebutuhan mendesak Kab. Nagekeo

Tenda pengungsi **20 unit**  
Makanan siap saji **500 paket**  
Air mineral **1.300 dos**  
Sembako **500 paket**  
Air bersih **20 tangki**

### Inventarisasi kebutuhan mendesak & risiko susulan

Posko PB Kabupaten Nagekeo, 15 Agustus 2026 pukul 22.42 WITA

| Lokasi / desa terdampak            | Kebutuhan darurat utama                                   | Status pemenuhan / kendala                             | Rekomendasi tindakan                                      |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Ds. Sawu (Kec. Mauponggo)          | Tenda darurat & dapur umum (Dusun 3 & 4 Guyuwolo/Kotapau) | <b>Sangat mendesak</b><br>Belum ada bantuan masuk      | Kirim tenda peleton & logistik bahan pokok segera         |
| Ds. Kotagana (Kec. Aesesa Selatan) | Makanan, air bersih & penanganan medis korban luka        | Masyarakat berkumpul di 5 titik posko darurat          | Mobilisasi tim medis Puskesmas & distribusi bahan makanan |
| Ds. Ngegedhawe (Kec. Aesesa)       | Air minum & bahan pangan/logistik dapur pengungsi         | Tenda terpasang di lapangan/SLB, air minum terbatas    | Koordinasi PDAM / Dinsos untuk dropping air bersih        |
| Ds. Kotakeo I (Kec. Nangaroro)     | Genset / penerangan pengungsian (16 titik kumpul)         | <b>Listrik PLN padam total</b> pasca-gempa             | Distribusi genset portabel & penerangan darurat           |
| Ruas jalan Sawu - Mulakoli         | Alat berat (excavator) untuk pembersihan longsor          | Jalan tertutup total material tebing                   | PUPR / BPBD kerahkan alat berat ke akses Mauponggo        |
| Ds. Woloede & Raja Selatan         | Tenda keluarga / terpal darurat (41 unit rusak berat)     | Warga tidur di luar rumah/kebun karena gempa susulan   | Salurkan terpal / tenda keluarga skala prioritas          |
| Pesisir pantai utara Nagekeo       | Monitoring potensi tsunami & peringatan dini EWS          | Gempa susulan M 7,0 memicu peringatan evakuasi mandiri | Siagakan posko pemantauan pesisir hingga stabil           |
| Kawasan rawan kekeringan           | Mobil tangki air bersih siaga bencana                     | Prediksi kemarau ekstrem (El Niño) 2026                | Siapkan armada tangki air (BPBD, Satpol PP, Dinsos, DLH)  |

# Kebutuhan mendesak agregat dan rekomendasi tindak lanjut

Kompilasi permintaan resmi dari 6 kabupaten: Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Nagekeo, Ende, dan Sikka.

## Kebutuhan mendesak — agregat 6 kabupaten

di luar grafik: beras 90 ton · air bersih 20 tangki · senter 200 buah · obat-obatan sesuai kebutuhan

### Perlengkapan & logistik pengungsi

|                   |              |
|-------------------|--------------|
| Velbet            | 2.200 buah   |
| Tikar             | 2.100 lembar |
| Selimut           | 2.100 lembar |
| Makanan siap saji | 1.600 paket  |
| Peralatan dapur   | 1.500 paket  |
| Air mineral       | 1.300 dos    |
| Family kit        | 1.000 paket  |
| Sembako           | 500 paket    |

### Sarana, tenda & peralatan (unit)

|                     |         |
|---------------------|---------|
| Tenda pengungsi     | 64 unit |
| Tenda posko         | 41 unit |
| Tenda pleton        | 39 unit |
| Genset $\geq$ 5 KVA | 30 unit |
| Tandon air          | 27 unit |
| Handy talky         | 25 unit |

## Kebutuhan mendesak per kabupaten

| Kabupaten       | Kebutuhan yang diajukan                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manggarai       | Tenda pengungsi 15 · tenda posko 12 · tenda pleton 20 · beras 30 ton · obat-obatan · velbet 1.000 · selimut 1.000 · tikar 1.000 · peralatan dapur 500 paket · tandon air 12 (2.200 ltr) · genset 5 KVA 10 · HT 10 · senter 100                                                |
| Manggarai Barat | Tenda pengungsi 10 · tenda posko 10 · velbet 100 · tikar 100 · makanan siap saji 100 paket · beras 10 ton                                                                                                                                                                     |
| Manggarai Timur | Tenda pengungsi 15 · tenda posko 15 · tenda pleton 15 · beras 50 ton · obat-obatan · makanan siap saji 1.000 paket · velbet 1.000 · selimut 1.000 · tikar 1.000 · family kit 1.000 paket · peralatan dapur 1.000 paket · tandon air 15 · genset 5 KVA 15 · HT 15 · senter 100 |
| Nagekeo         | Tenda pengungsi 20 unit · makanan siap saji 500 paket · air mineral 1.300 dos · sembako 500 paket · air bersih 20 tangki                                                                                                                                                      |
| Ende            | Tenda pengungsi 4 · tenda posko 4 · tenda pleton 4 · velbet 100 · selimut 100 · bantal 100 · genset min. 5 KVA 5 · alat komunikasi · obat-obatan                                                                                                                              |
| Sikka           | Tenda 6x12 · velbet · generator · lampu · kitchen set · obat-obatan · selimut                                                                                                                                                                                                 |

## Isu prioritas yang teridentifikasi

- **Layanan kesehatan terganggu di dua sisi.** 40 fasilitas kesehatan rusak dan 4 layanan kesehatan di Manggarai Timur tutup sementara, sementara pasien RSUD Ruteng dan RS Pratama Reo harus dirawat di tenda.
- **Akses logistik terputus.** 14 titik ruas jalan terdampak longsor, termasuk jalur Sawu-Mulakoli (Nagekeo) yang tertutup total dan jalur Tengku Teang (Manggarai Timur).
- **Listrik padam total** di Kec. Nangaroro, Nagekeo, memengaruhi 16 titik kumpul pengungsi. **Air bersih menjadi kebutuhan lintas kabupaten** — diperberat kerusakan 2 lokasi fasilitas air minum di Ngada dan prediksi kemarau ekstrem 2026.
- **Layanan pendidikan terhenti.** 45 satuan pendidikan rusak, 39 di antaranya di Ngada. **Gempa susulan berlanjut** dan memicu evakuasi mandiri di pesisir utara Nagekeo.

## Rekomendasi FPRB Provinsi NTT

1. **Percepat pendataan terinci.** 576 unit rumah (35% dari total) belum diklasifikasi tingkat kerusakannya, dan kerugian materiil Kabupaten Sikka belum masuk agregat. Dorong penggunaan format kaji cepat yang seragam antar kabupaten.
2. **Satukan basis data pengungsi.** Angka 4.134 jiwa baru berasal dari 2 kabupaten; pendataan pengungsi di Ngada, Manggarai Timur, Ende, dan Sikka perlu segera dilakukan agar perhitungan kebutuhan logistik akurat.
3. **Prioritaskan pembukaan akses jalan** sebagai prasyarat distribusi logistik (Sawu-Mulakoli, Tengku Teang, 7 titik di Ngada), dan **4. dorong penetapan status darurat** di kabupaten yang belum menetapkan (Manggarai Barat, Ende, Sikka, Nagekeo).
5. **Aktifkan klaster** kesehatan, air bersih & sanitasi, huntara, dan pendidikan di bawah koordinasi Posko Provinsi, dengan pelibatan organisasi masyarakat sipil anggota FPRB.
6. **Siapkan mitigasi risiko majemuk** — gempa susulan dan kemarau ekstrem 2026 secara bersamaan: siagakan armada tangki air dan perkuat EWS pesisir.

# Metodologi penyusunan, sumber data, dan catatan keterbatasan

Bagian ini menjelaskan cara angka agregat dihitung agar laporan dapat diverifikasi dan direproduksi.

## Sumber data

| No | Dokumen sumber                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>BMKG</b> — Informasi gempa bumi berpotensi tsunami, Peringatan Dini Tsunami-2, 15 Agustus 2026 pukul 05.09.54 WIB.<br><a href="https://bmkg.go.id/gempabumi/berpotensi-tsunami/20260815050954">bmkg.go.id/gempabumi/berpotensi-tsunami/20260815050954</a> |
| 2  | <b>Pusdalops BPBD Provinsi NTT</b> — Update dampak gempa bumi Magnitudo 7,7 Flores, Sabtu 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA, ditandatangani Kepala Pelaksana BPBD Provinsi NTT (Mahadin Sibarani, ST).                                                        |
| 3  | <b>Posko Penanggulangan Bencana Kabupaten Nagekeo</b> — Laporan Situasi (Sitrep), Minggu 16 Agustus 2026 pukul 03.22 WITA.                                                                                                                                   |
| 4  | <b>Posko Penanggulangan Bencana Kabupaten Nagekeo</b> — Inventarisasi kebutuhan mendesak dan identifikasi risiko susulan, Sabtu 15 Agustus 2026 pukul 22.42 WITA.                                                                                            |

## Pengolahan data

Seluruh tabel dan grafik diolah menggunakan **Python** (pandas, NumPy, matplotlib) pada lingkungan **Google Colab**. Jarak kabupaten ke episentrum dihitung dengan rumus **haversine** (jari-jari bumi 6.371 km) dari koordinat episentrum BMKG ke koordinat ibu kota kabupaten. Palet warna divalidasi terhadap keterbacaan buta warna (deuteranopia, protanopia, tritanopia) dan kontras terhadap latar.

## Aturan penjumlahan agregat

- **Cakupan.** Agregat provinsi adalah penjumlahan seluruh kabupaten terdampak di NTT, termasuk Kabupaten Nagekeo.
- **Batas waktu campuran.** Seluruh kabupaten menggunakan cut-off 15 Agustus 2026 pukul 22.00 WITA; **Kabupaten Nagekeo menggunakan cut-off 16 Agustus 2026 pukul 03.22 WITA** sesuai permintaan penyusunan. Konsekuensinya angka Nagekeo lebih mutakhir 5 jam 22 menit dibanding kabupaten lain.
- **Korban luka.** Kategori “luka sedang” pada laporan Kabupaten Ngada (7 orang) digabung ke dalam kelompok luka ringan/sedang. Enam korban luka Kabupaten Manggarai Barat belum dirinci sehingga dihitung dalam total luka namun tidak dalam rincian berat/ringan.
- **Kerusakan rumah.** Laporan yang tidak menyebut tingkat kerusakan (Ngada 537 unit; Manggarai Timur 39 unit) dimasukkan pada kolom “belum terinci” dan tetap dihitung dalam total.
- **Fasilitas umum.** Total 163 unit/titik menghitung fasilitas pendidikan, kesehatan (termasuk 4 fasilitas kesehatan hewan di Ngada), kantor pemerintah dan pelayanan publik, rumah ibadah, titik ruas jalan, fasilitas umum lainnya, serta fasilitas air bersih dan irigasi.
- **Konversi waktu.** Seluruh waktu BMKG yang semula dalam WIB dikonversi ke WITA (+1 jam).

## Catatan keterbatasan

- **Angka bersifat sementara.** Pendataan masih berlangsung di seluruh kabupaten; angka pada laporan ini adalah **batas bawah** yang terverifikasi pada batas waktu data.
- **Kabupaten Sikka** baru melaporkan korban jiwa; kerugian materiil belum masuk agregat.
- **Kabupaten Manggarai Timur** sebagian melaporkan kerusakan secara kualitatif (“beberapa rumah warga”) di 10 desa, sehingga angka 39 unit belum mencerminkan keseluruhan kerusakan.
- Terdapat **ketidakkonsistenan pada dokumen sumber** Manggarai Timur untuk Ds. Kaju Wangi (tertulis 16 rumah rusak total, dirinci 15 rusak sedang dan 11 rusak ringan). Laporan ini menggunakan angka total 16 unit dan menandainya sebagai belum terinci.
- **Data pengungsi** baru tersedia dari 2 kabupaten sehingga angka 4.134 jiwa hampir pasti lebih rendah dari kondisi sebenarnya.



**Forum Pengurangan Risiko  
Bencana  
Provinsi Nusa Tenggara Timur**  
bersama Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah Provinsi NTT

### Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD Provinsi NTT

Jalan Timor Raya, Kompleks NTT Fair, Lasiana, Kota Kupang  
Call center: 0811-3844-777 · 0811-1114-3117 · 117  
Email: [ntpusdalopsbp@gmail.com](mailto:ntpusdalopsbp@gmail.com) · WhatsApp/Telegram: 0811-3844-777  
Website: [www.bpbdd.nttprov.go.id](http://www.bpbdd.nttprov.go.id) · Instagram: @pusdalopsntt

Laporan situasi berikutnya akan diterbitkan setelah pemutakhiran data dari posko kabupaten.